

Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun Tahun Ajaran 2019/2020

Antonio P.S.A Laka¹, Stanislaus Amsikan², Selestina Nahak³
Universitas Timor¹²³
lakaantonio@gmail.com¹

Informasi Artikel

Revisi:
27 Maret 2019

Diterima:
27 Maret 2019

Diterbitkan:
30 April 2019

Kata Kunci

Motivasi belajar
Disiplin belajar
Hasil belajar

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui (1).Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun, (2) Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun, dan (3) Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika kelas VIII SMP Negeri Fatumfaun. Jenis penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 88 orang, dan sampel penelitian adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 73 orang. Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan angket, soal tes dan dokumentasi. Ada dua jenis angket yaitu motivasi belajar dan disiplin. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana untuk menjawab hipotesis penelitian pertama dan kedua serta analisis regresi berganda untuk menjawab hipotesis penelitian ketiga. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan (1) ada pengaruh positif antara motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien r_{xly} sebesar 0,591 dan koefisien r^2 0,349 (2) ada pengaruh positif antara disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien r_{xly} sebesar 0,580 dan koefisien r^2 0,337 dan (3) ada pengaruh positif antara motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien R sebesar 0,732 dan koefisien R^2 sebesar 0,536, sedangkan 63% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Abstract

The Objectives of this research are to know; (1) Learning motivation effect toward mathematics learning result students of class VIII SMP Negeri Fatumfaun, (2) Learning discipline effect toward mathematics learning result students of class VIII SMP Negeri Fatumfaun and (3) Learning motivation effect and learning discipline toward mathematics learning result students of class VIII SMP Negeri Fatumfaun. This research was conducted in the Eighth Class students of SMP Negeri Fatumfaun Kefamenanu. It was quantitative descriptive research. The subjects of this research were the students in Eighth class and consisted of 73 students. The Instrument and Technique of data collection using questionnair, test questions and documentation. There are two kinds of questionnair such us; learning motivation and discipline. Prerequisite analysis testing include normaly test, linearity test, and multicolinearity test. The technique of data analysis is using simple regression analysis to answer third research hypthoseses. Based on the explanation above, the researcher concludes that (1) There is positive effect in learning motivation toward mathematics learning result with coefficient r_{xly} as big as 0,591 and coefficient r^2 0,349 (2) There is positive effect in learning discipline toward mathematics learning result with coefficient r_{xly} as big as 0,580 and coefficient r^2 0,337 and (3) There is positive effect in learning motivation and discipline toward students mathematics learning result with coefficient R as big as 0,732 and coefficient R^2 as big as 0,536 while 63% influenced by other factors who is not inspected in this research.

Pendahuluan

Pendidikan memiliki peranan penting untuk membawa perubahan yang positif dalam pembangunan suatu bangsa dan negara. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Inti dari proses pendidikan adalah belajar. Oleh karena itu, kemajuan yang dicapai peserta didik dalam proses pendidikan dapat dilihat atau diukur dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor yang berasal dalam diri anak (faktor internal) dan faktor yang datang dari luar (faktor eksternal). Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu yaitu faktor sosial seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat sekitar, lingkungan teman sebaya, status sosial ekonomi orang tua, perhatian orang tua, dan faktor budaya. Selain faktor eksternal, terdapat juga faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang dimaksud meliputi faktor jasmaniah seperti kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikis seperti kebiasaan belajar, kepribadian, pengamatan, kemauan, motivasi belajar, intelegensi, dan disiplin belajar.

Salah satu faktor internal adalah motivasi belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu tercapai.

Motivasi belajar tentunya sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi tentunya akan mempunyai semangat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai dan mengembangkan motivasi yang dimiliki secara terus menerus. Hal ini dibuktikan dengan penelitian dengan oleh Fihriyana, R. (2018: 9) mengatakan bahwa dengan adanya motivasi dalam diri siswa akan mendorong siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi pada dirinya akan lebih giat, tekun, dan disiplin dalam belajar.

Motivasi belajar hanya merupakan salah satu dari beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal yang lainnya adalah disiplin belajar yang tidak kalah pentingnya dengan motivasi belajar. Disiplin memberikan manfaat yang besar bagi seseorang untuk belajar karena sifatnya mengatur. Menurut Arikunto (1993: 36) Disiplin merupakan suatu masalah yang penting, tanpa adanya kesadaran akan keharusan melaksanakan aturan yang sudah ditentukan sebelumnya, proses belajar tidak mungkin akan mencapai terget maksimal. Disiplin juga merupakan faktor penting dalam pembentukan kepribadian seseorang, dalam melakukan berbagai aktivitas sehari-hari diperlukan sikap disiplin, agar semua pekerjaan menjadi lancar dan menghasilkan hasil yang baik dan maksimal.

Faktor-faktor yang telah diuraikan di atas sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Hasil belajar sendiri menurut Nawawi (dalam Sutanto, 2001: 5) adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes sejumlah materi pelajaran tertentu.

Kenyataannya yang terjadi tidak semua peserta didik memiliki motivasi belajar yang sama tinggi dan disiplin belajar yang baik untuk menunjang hasil belajar yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan Praktek Pengalaman Lapangan atau biasa disebut dengan PPL yang dilakukan oleh Penulis Di SMPN Fatumfaum. Salah satu bentuk motivasi belajar yang harus dimiliki oleh siswa adalah mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan oleh guru. Tetapi masih banyak siswa-siswi yang tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru dengan alasan yang bermacam-macam. Sedangkan salah satu bentuk disiplin yang harus dimiliki siswa adalah tidak terlambat ke sekolah. Motivasi belajar dan disiplin belajar, seperti yang telah dijelaskan di atas menunjukkan bahwa betapa pentingnya motivasi dan sikap disiplin yang harus dimiliki siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, motivasi dan disiplin diteliti apakah berpengaruh dan atau seberapa besar pengaruhnya terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka Penulis ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dan Penulis menganggap penting untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN Fatumfaun Tahun Ajaran 2019/2020”.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu “hasil” dan “belajar”. Menurut Sudjana (2014: 3) “mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian sebagai hasil belajar, serta mencakup bidang yang lebih luas yaitu mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor”. Ke tiga bidang itu harus seimbang sehingga hasil belajar yang didapat bisa memuaskan baik untuk guru maupun siswa-siswa.

Rumusan tujuan pendidikan dalam sistem pendidikan nasional, baik tujuan kurikulum maupun tujuan intruksional menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom. Benyamin Bloom dalam Sudjana (2014: 20), mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu : a. Ranah Kognitif, b. Ranah Psikomotorik, c. Ranah Afektif.

Ketiga ranah tersebut diatas menjadi objek penilaian hasil belajar dalam pembelajaran.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar diperlukan seseorang untuk mencapai apa yang di cita-citakan dan sebagai pendorong dari dalam diri untuk tetap semangat seiring dengan berjalannya waktu. Motivasi menurut Nana Syaodih (2009: 61) motivasi merupakan suatu kondisi dalam diri individu yang mendorong atau menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan mencapai sesuatu tujuan. Adanya tujuan ini akan menimbulkan seseorang yang memiliki motivasi akan berusaha sekuat tenaga dan pantang menyerah untuk mencapai tujuan yang dimaksud.

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Tetapi harus diingat, kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Disiplin

Kata disiplin tentunya sudah menjadi kata yang tidak asing bagi kita semua. Istilah disiplin berasal dari bahasa latin “Disiplina” yang menunjuk pada kegiatan belajar dan mengajar. Istilah tersebut sangat dekat dengan istilah bahasa Inggris “Disciple” yang berarti mengikuti orang untuk belajar di bawah penguasaan seorang pemimpin (Tu’u 2004: 30). Disiplin yang baik dalam proses belajar akan membawa hasil yang baik pula bagi yang menerapkannya baik disekolah maupun dirumah.

Disiplin timbul dalam diri seseorang karena kesadaran batin yang percaya bahwa disiplin akan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungan.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN Fatumfaun yang berlokasi di Jalan Ringroad Km.5 Atambua, Kefamenanu, TTU, NTT. Penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November, 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMPN Fatumfaun yang berjumlah 88 orang dengan perincian tiap

kelas, kelas VIII A sebanyak 29 siswa, kelas VIII B sebanyak 30 siswa, dan kelas VIII C sebanyak 29 siswa. Jumlah sampel penelitian masing-masing untuk kelas VIII A adalah 24 orang, kelas VIII B adalah 24 orang, dan kelas VIII C adalah 24 orang. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar Matematika. Sedangkan variabel bebas ini adalah motivasi belajar dan disiplin belajar.

Teknik dan instrumen pengumpulan data menggunakan kuisioner/angket, soal tes dan dokumentasi. Uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reabilitas. Sedangkan pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, uji hipotesis, dan uji signifikansi.

Hasil

Penelitian ini terdiri dari Variabel terikat yaitu Hasil Belajar Matematika (Y). Variabel bebas yaitu motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2).

Uji Validitas instrumen. Berdasarkan hasil perhitungan pada angket minat motivasi belajar terdapat empat (4) butir yang tidak valid. Sedangkan yang valid ada enam belas (16) butir. Untuk angket disiplin belajar terdapat tiga (3) butir yang tidak valid. Sedangkan yang valid ada tujuh belas (17) butir. Untuk soal tes hasil belajar, terdapat lima (5) butir yang tidak valid. Sedangkan butir yang valid sebanyak limabelas (15).

Sedangkan Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk mengetahui kekonsistenan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur.

Tabel 1. Hasil uji reliabilitas instrumen motivasi belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.745	.765	20

Pada tabel yang ada di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,745. Karena nilai probabilitas $> 0,600$ maka dapat dikatakan bahwa: angket motivasi belajar adalah reliabel.

Tabel 2. Hasil uji reliabilitas instrumen disiplin belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.769	.776	20

Pada tabel yang ada di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,769. Karena nilai probabilitas $> 0,600$ maka dapat dikatakan bahwa: angket disiplin belajar adalah reliabel.

Tabel 3. Hasil uji reliabilitas instrumen tes hasil belajar

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha Based on		
Cronbach's Alpha	Standardized Items	N of Items
.849	.848	20

Pada tabel yang ada di atas, menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,849. Karena nilai probabilitas $> 0,600$ maka dapat dikatakan bahwa: soal tes hasil belajar adalah reliabel.

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji normalitas

Tabel 4. Hasil uji normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Motivasi_ Belajar	Disiplin_Belajar	Hasil_Belajar
N		72	72	72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	45.28	56.81	63.53
	Std. Deviation	8.940	7.975	9.068
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.142	.154
	Positive	.154	.142	.151
	Negative	-.097	-.088	-.154
Kolmogorov-Smirnov Z		1.307	1.203	1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.066	.111	.065

Keterangan : a. *Test distribution is normal*
b. *Calculated from data*

Pada tabel yang ada di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel X_1 (0,066), variabel X_2 (0,111), dan variabel Y (0,065) $> 0,05$. Karena nilai signifikansi variabel X_1 , variabel X_2 , dan variabel Y $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa: data motivasi belajar, disiplin belajar, dan hasil belajar berdistribusi normal.

b. Uji linearitas

Tabel 5. Hasil uji linearitas motivasi belajar terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1	(Constant)	36.475			4.520	
	Motivasi_ Belajar	.597	.098	.589	6.099	.000	1.000

Keterangan : a. *Dependent variable: Hasil_Belajar*

Pada tabel yang ada di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa: ada hubungan linear antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika, dan model regresi yang akan digunakan adalah regresi linear sederhana.

Tabel 6. Hasil uji linearitas disiplin belajar terhadap hasil belajar

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	1	(Constant)	26.183			6.360
	Disiplin Belajar	.657	.111	.578	5.929	.000

Keterangan : a. *Dependent Variable: Hasil_Belajar*

Pada tabel yang ada di atas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi 5% ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat dikatakan bahwa: ada hubungan linear antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika, dan model regresi yang akan digunakan adalah regresi linear sederhana.

c. Uji multikolinearitas

Tabel 7. Hasil uji multikolinearitas

Coefficients ^a		Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
Model		Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	13.150	5.874		2.239	.028		
	Motivasi_	.471	.087	.465	5.431	.000	.923	1.083
	Belajar							
	Disiplin_	.511	.097	.450	5.255	.000	.923	1.083
	Belajar							

Keterangan : a. *Dependent Variable*: Hasil_Belajar

Pada tabel yang ada diatas, hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *Variance inflating factor* (VIF) variabel X_1 (motivasi belajar) sebesar 1,083 dan X_2 (disiplin belajar) 1,083. Karena signifikansi X_1 dan $X_2 < 10,0$ maka dapat dikatakan bahwa: tidak terjadi multikolinearitas antara motivasi belajar dan disiplin belajar siswa.

2. Menentukan Persamaan Regresi

a. Regresi linear sederhana

i. Regresi linear variabel X_1 terhadap Y

Tabel 8. Hasil uji regresi variabel X_1 terhadap Y

Model	Unstandardized		Standardized	T	Sig.	Collinearity	
	Coefficients		Coefficients			Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
	(Constant)	36.475	4.520		8.069	.000	
1	Motivasi_	.597	.098	.589	6.099	.000	1.000
	Belajar						1.000

Keterangan : *Dependent Variable*: Hasil_Belajar

Pada tabel yang ada di atas, diperoleh nilai koefisien X_1 sebesar 0,597 dan nilai konstantanya sebesar 36,475. Sehingga di peroleh model regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,597X_1 + 36,475$. Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} (6,099) > (1,997) t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel X_1 (Motivasi Belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Nilai t_{tabel} didapat dari distribusi tabel T dengan rumus $t(\alpha/2; n-k-1)$. Untuk besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y atau koefisien determinasi (r^2) antara prediktor X_1 dengan Y dilihat dari tabel *model summary* di bawah ini.

Tabel 9. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.589 ^a	.347	.338	7.380

Keterangan : *Predictors*: (Constant), Motivasi_Belajar

Pada tabel yang ada di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi R Square antara variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,347. Hal ini menunjukkan bahwa antara variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 34,7%.

ii. Regresi linear variabel X_2 terhadap Y

Tabel 10. Hasil uji regresi X_2 terhadap Y

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.183	6.360		4.117	.000		
Disiplin_Belajar	.657	.111	.578	5.929	.000	1.000	1.000
Model	R	R Square	Adjusted R Square	R	Std. Error of the Estimate		
1	.578 ^a	.334	.325	7.451			

Keterangan : a. *Predictors*: (Constant), Disiplin_Belajar

Pada tabel yang ada di atas, diperoleh nilai koefisien determinasi R Square antara variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,334. Hal ini menunjukkan bahwa anatara variabel motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika sebesar 33,4%.

b. Regresi linear berganda

Pada tabel di atas, diperoleh nilai koefisien X_2 sebesar 0,657 dan nilai konstantanya sebesar 26,813. Sehingga di peroleh model regresi linear sederhananya adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,657X_2 + 26,813$ Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,005$ dan nilai $t_{hitung} (5,929) > (1,997) t_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X_2 (Disiplin Belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Nilai t_{tabel} didapat dari distribusi tabel T dengan rumus $t(\alpha/2;n-k-1)$.

Tabel 11. Hasil uji regresi linear berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13.150	5.874		2.239	.028		
Motivasi Belajar	.471	.087	.465	5.431	.000	.923	1.083
Disiplin Belajar	.511	.097	.450	5.255	.000	.923	1.083

Keterangan : a. *Dependent variable*: Hasil_Belajar

Hasil perhitungan pada tabel yang ada di atas, diperoleh : $a = 13,150$ $b_1 = 0,471$, dan $b_2 = 0,511$. Sehingga model regresi linear bergandanya adalah sebagai berikut : $Y = 0,471 X_1 + 0,511 X_2 + 13,150$.

3. Uji Signifikansi

Tabel 12. Hasil uji signifikansi

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	13.150	5.874		2.239	.028		
1 Motivasi Belajar	.471	.087	.465	5.431	.000	.923	1.083
Disiplin Belajar	.511	.097	.450	5.255	.000	.923	1.083

Keterangan : *Dependent variable*: Hasil_Belajar

Pada tabel yang ada di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$. Karena nilai signifikansinya $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa: terdapat pengaruh variabel motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika.

Tabel 13. Model summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.534	.520	6.282

Keterangan : *Predictors*: (Constant), Disiplin_Belajar, Motivasi_Belajar

Pada tabel yang ada di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,534 terlihat bahwa tingkat motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika memiliki hubungan yang cukup kuat, sehingga besarnya motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika adalah $I = R^2 \times 100\% = 53,4\%$. Ini berarti bahwa motivasi belajar dan disiplin belajar memberikan kontribusi sebesar 53,4% terhadap hasil belajar siswa.

Pembahasan

Sebelum melakukan analisis data, dilakukan uji coba instrumen terlebih dahulu yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kevalidan sebuah instrumen. Hasil uji validitas instrumen motivasi belajar dari 20 (duapuluh) item pernyataan, terdapat 5 (lima) butir pernyataan yang tidak valid dan 15 (limabelas) item pernyataan yang valid. Untuk angket disiplin belajar dari 20 terdapat 3 (tiga) item yang tidak valid yaitu: item 6, 10, dan 17. Sedangkan yang valid ada 17 (tujuhbelas). Untuk soal tes hasil belajar dari 20 nomor soal, terdapat 5 (lima). Sedangkan item yang valid sebanyak 15 (limabelas).

Setelah uji validitas selesai dilakukan, tahap selanjutnya adalah dilakukan uji reliabilitas. Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui kekonsistenan suatu data atau instrumen. Hasil uji reliabilitas angket motivasi belajar menunjukkan nilai *crobach's Alpha* sebesar $0,745 > 0,600$ maka angket motivasi belajar dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas angket disiplin belajar menunjukkan bahwa nilai *crobach's Alpha* sebesar $0,769 > 0,600$ maka angket disiplin belajar dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas soal tes hasil belajar menunjukkan bahwa nilai *crobach's Alpha* sebesar $0,849 > 0,600$ maka soal tes hasil belajar dinyatakan reliabel.

Selanjutnya instrumen yang sudah valid dan reliabel, dilakukan juga uji prasyarat yaitu: (a). Uji linearitas. Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dengan variabel bebas mempunyai hubungan linear atau tidak. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai probabilitas dari X_1 dengan Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan X_2 dengan Y sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa ada hubungan linear dari masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y). (b). Uji Normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai signifikan dari X_1 sebesar $0,066 > 0,05$, nilai signifikan X_2 sebesar $0,111 > 0,05$, dan nilai signifikan Y sebesar $0,065 > 0,05$. Karena nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data X_1 , X_2 , dan Y berdistribusi normal. (c) Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas. Dari hasil perhitungan, nilai VIF X_1 (1,083) dan X_2 (1,083) $< 10,0$. maka dapat dikatakan bahwa untuk variabel bebas X_1 dan X_2 tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui pengaruh X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar) serta X_2 (disiplin belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) dilakukan uji regresi linear sederhana. Dari hasil perhitungan, diperoleh model regresi linear sederhana dari variabel X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar) adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,597X_1 + 36,475$. Dari hasil perhitungan di atas diperoleh nilai $a = 36,475$, dan $b = 0,597$. Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (6,099) > (1,997) t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel X_1 (motivasi belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,597X_1 + 36,475$ adalah sebagai berikut : Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (X_1) sebesar 0,597, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,597. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hawley (Yusuf, 2003:14) bahwa para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang motivasinya rendah. Hal ini berarti siswa yang motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.

Untuk besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y regresi linear X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) dilihat dari nilai R square dari tabel model summary. Pengaruh dari variabel X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) diperoleh sebesar 34,7%.

Dari hasil perhitungan, nilai VIF X_1 (1,083) dan X_2 (1,083) < 10,0 . maka dapat dikatakan bahwa untuk variabel bebas X_1 dan X_2 tidak terjadi multikolinearitas.

Untuk mengetahui pengaruh X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar) serta X_2 (disiplin belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) dilakukan uji regresi linear sederhana. Dari hasil perhitungan, diperoleh model regresi linear sederhana dari variabel X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar) adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,597X_1 + 36,475$. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai $a = 36,475$, dan $b = 0,597$. Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (6,099) > (1,997) t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel X_1 (motivasi belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,597X_1 + 36,475$ adalah sebagai berikut : Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (X_1) sebesar 0,597, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,597. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Hal ini sesuai dengan pendapat Hawley (Yusuf, 2003:14) bahwa para siswa yang memiliki motivasi yang tinggi, belajarnya lebih baik dibandingkan dengan para siswa yang motivasinya rendah. Hal ini berarti siswa yang motivasi belajar tinggi akan tekun dalam belajar dan terus belajar secara kontinyu tanpa mengenal putus asa serta dapat mengesampingkan kegiatan belajar. Hasil belajar akan optimal jika ada motivasi yang tepat.

Untuk besar pengaruh variabel X_1 terhadap Y regresi linear X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) dilihat dari nilai R square dari tabel model summary. Pengaruh dari variabel X_1 (motivasi belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) diperoleh sebesar 34,7%.

Dari hasil perhitungan, diperoleh model regresi linear sederhana dari variabel X_2 (disiplin belajar) terhadap Y (hasil belajar matematika) adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = 0,657X_2 + 26,813$. Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai $a = 26,813$, dan $b = 0,657$. Untuk nilai signifikansinya sebesar $(0,000) < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} (5,929) > (1,997) t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa variabel X_2 (disiplin belajar) mempunyai pengaruh positif terhadap Y (hasil belajar matematika). Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,657X_2 + 26,813$ adalah sebagai berikut : Koefisien regresi variabel disiplin belajar siswa (X_2) sebesar 0,657, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan disiplin belajar siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,657. Semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Hal ini sesuai dengan pendapat Tu'u (2004:37) bahwa disiplin memunculkan kesadaran di diri siswa sehingga siswa akan berhasil dalam belajar, tanpa disiplin pembelajaran kurang kondusif bagi pembelajaran, dengan disiplin merupakan jalan bagi siswa untuk sukses dalam belajar. Jadi, dengan adanya sikap disiplin dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk besar pengaruh variabel X_2 terhadap Y dilihat dari nilai R square dari tabel model summary. Pengaruh dari variabel X_2 (disiplin belajar) terhadap Y (hasil belajar) diperoleh sebesar 33,4%.

Setelah uji regresi linear sederhana selesai, tahap selanjutnya adalah dilakukan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu menghitung koefisien a , b_1 dan b_2 . Dari hasil perhitungan, diperoleh nilai $a = 13,150$ $b_1 = 0,471$, dan $b_2 = 0,511$. Sehingga model regresi linear bergandanya $\hat{Y} = 0,471 X_1$

+ 0,511 X_2 + 13,150. Penjelasan dari persamaan regresi $\hat{Y} = 0,471 X_1 + 0,511 X_2 + 13,150$ adalah sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 13,150, artinya jika motivasi belajar siswa (X_1) dan disiplin belajar siswa (X_2) adalah 0, maka hasil belajar matematika (Y) nilainya adalah 13,150.
2. Koefisien regresi variabel motivasi belajar siswa (X_1) sebesar 0,471, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,471. Koefisien bernilai positif artinya, terjadi hubungan positif antara motivasi belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.
3. Koefisien regresi variabel disiplin belajar siswa (X_2) sebesar 0,511, artinya jika independen lain nilainya tetap (konstan) dan disiplin belajar siswa mengalami peningkatan 1 (satu) satuan maka hasil belajar akan mengalami peningkatan sebesar 0,511. Koefisien bernilai positif artinya, terjadi hubungan positif antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika. Semakin tinggi disiplin belajar siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika.

Dari persamaan regresi, selanjutnya dilakukan uji signifikan. Dilakukan Uji signifikan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap Y (hasil belajar matematika). Dari hasil perhitungan, nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi belajar (X_1) dan disiplin belajar (X_2) terhadap Y (hasil belajar matematika). Selanjutnya, nilai indeks determinasi atau *R Square* sebesar 0,534. Ini berarti besar sumbangan motivasi belajar dan disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa cukup besar yaitu sebesar 53,4%. Adapun faktor lain sebesar 46,6% yang turut mempengaruhi hasil belajar matematika yang tidak Penulis kaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar dan disiplin belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini sesuai dengan kajian teori dan kerangka berpikir pada penelitian ini di mana motivasi belajar dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 34,7%.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 33,4%.
3. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 53,4%.

Referensi

- Ananda, R., & Fadhli, M. (2018). *Statistik Pendidikan. Teori dan Praktik dalam Pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Arikunto. (1993). *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fihtriyana, R. (2018). Hubungan penghasilan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Sekolah Dasar O6 Lenggini 4.
- Sudjana. (2014). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Sukmadinata, N. S. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutanto, A. (2001). *Pembelajaran Kooperatif*. Semarang : Balai Penataran Guru Semarang.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo